

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Dalam jangka pendek

- a) Perubahan produksi lada (First Difference) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap volume ekspor lada Indonesia dalam jangka pendek dengan nilai koefisien sebesar -2,583
- b) Perubahan produksi lada pada periode sebelumnya (Lagged Difference) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap volume ekspor lada Indonesia dalam jangka pendek dengan nilai koefisien sebesar -1,402
- c) Perubahan impor lada dunia (First Difference) memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap volume ekspor lada Indonesia dalam jangka pendek
- d) Perubahan impor lada dunia pada periode sebelumnya (Lagged Difference) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap volume ekspor lada Indonesia dalam jangka pendek dengan nilai koefisien sebesar 0,666
- e) Perubahan harga minyak dunia (First Difference) memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap volume ekspor lada Indonesia dalam jangka pendek

2. Dalam jangka Panjang

- a) produksi lada memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap volume ekspor lada Indonesia dalam jangka panjang dengan nilai koefisien sebesar 2,957
- b) REER memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap volume ekspor lada Indonesia dalam jangka panjang dengan nilai koefisien sebesar 0,501
- c) Impor lada dunia memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap volume ekspor lada Indonesia dalam jangka panjang dengan nilai koefisien sebesar 0,144

- d) Harga minyak dunia memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ekspor lada Indonesia dalam jangka panjang

5.2 Saran

1. Jangka pendek

- a) Pemerintah perlu memperbaiki sistem distribusi dan rantai pasok lada, seperti mempercepat proses pengolahan, penyortiran kualitas, serta meningkatkan efisiensi logistik ekspor agar peningkatan produksi dapat segera disalurkan ke pasar internasional
- b) Pemerintah tetap menjaga stabilitas nilai tukar rill untuk menghindari fluktuasi yang dapat mempengaruhi daya saing ekspor
- c) Pemerintah perlu meningkatkan kemampuan pelaku eskpor dalam merespon pasar global secara lebih cepat melalui peningkatan informasi pasar, efisiensi perdagangan serta penguatan perdagangan Internasional
- d) pemerintah perlu mengantisipasi potensi peningkatan biaya transportasi dan logistik yang dapat mempengaruhi perdangan internasional

2. Jangka panjang

- a) pemerintah perlu meningkatkan produksi lada melalui peningkatan produktivitas perkebunan, penggunaan bibit unggul, penerapan teknologi budidaya yang lebih modern, serta memberikan dukungan kepada petani dalam bentuk pelatihan, akses pembiayaan, dan pengembangan infrastruktur pertanian.
- b) pemerintah dan otoritas moneter perlu menjaga stabilitas nilai tukar serta memperkuat kebijakan makroekonomi yang mendukung sektor ekspor agar daya saing produk lada Indonesia di pasar internasional tetap terjaga.
- c) pemerintah perlu memanfaatkan peluang meningkatnya permintaan lada dunia dengan memperluas pasar ekspor, meningkatkan kualitas produk lada, serta memperkuat daya saing komoditas lada Indonesia di pasar internasional.
- d) pemerintah perlu meningkatkan efisiensi sistem transportasi dan logistik ekspor serta memperbaiki infrastruktur perdagangan agar biaya ekspor tetap kompetitif meskipun terjadi fluktuasi harga energi dunia.

3. Saran Akademis

- a) Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel independen lain yang relevan dengan Ekspor lada Indonesia serta melakukan analisis mengenai ekspor lada pada negara lain sebagai bahan perbandingan
- b) Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan pendekatan metode lain, seperti Vector Autoregressive (VAR), Error Correction Model (ECM), Vector Error Correction Model (VECM), serta metode analisis lain yang relevan untuk data deret waktu (time series).

